

Implementasi Teknologi dalam Pembelajaran Puisi Rakyat Terhadap Motivasi Belajar Siswa Kelas 7 SMP Muhammadiyah 3 Depok

Ilham Wahyu Wardani¹, Denik Wirawati¹, Nurul Hidayati²

¹Universitas Ahmad Dahlan, ²SMP Muhammadiyah 3 Depok

Key Words:

Motivasi Belajar Siswa, Pembelajaran Pisi Rakyat, Implementasi Teknologi

Abstrak

Kurikulum Merdeka yang diterapkan sekarang lebih mengutamakan proyek dalam pembelajarannya sehingga siswa dituntut untuk aktif dalam proses pembelajaran. Motivasi siswa dalam mengikuti pembelajaran menjadi hal utama untuk dapat menerima materi yang diberikan guru. Implementasi teknologi menjadi salah satu metode untuk meningkatkan motivasi belajar siswa dalam mengikuti pembelajaran.

How to Cite: Wardani. (2023). Implementasi Teknologi dalam Pembelajaran Puisi Rakyat Terhadap Motivasi Belajar Siswa Kelas 7 SMP Muhammadiyah 3 Depok. *Seminar Nasional Pengenalan Lapangan Persekolahan UAD*.

PENDAHULUAN

Puisi rakyat, juga dikenal sebagai puisi lama, merupakan salah satu materi yang terdapat dalam pembelajaran bahasa Indonesia untuk kelas VII. Puisi Lagu daerah merupakan salah satu karya sastra tulisan yang terhubung atau terstruktur (Gitleman & Kleberger, 2014). orang sering kali memasukkan beberapa rangkaian kalimat dengan suku kata yang panjang ditunjukkan, serta suara akhir yang sesuai aturan. Ada banyak jenis puisi populer yaitu mantra, puisi, guindam, pantun, talibun dan Karmina. Namun pada umumnya saat belajar Instansi pendidikan hanya menyediakan pantun, Gurindam, dan puisi lainnya baru saja ditransfer hanya secara umum (Houston, 2011).

Pembelajaran Bahasa Indonesia merupakan salah satu pembelajaran yang membosankan, apalagi bagi siswa SMP. Dalam penerapannya sistem pembelajaran mengalami beberapa pengembangan melalui kurikulum yang dibuat pemerintah mulai dari KTSP, K13, dan sekarang Kurikulum Merdeka (Putri & Wirawati, 2022). Kurikulum Merdeka adalah kurikulum dengan pembelajaran intakulikuler beragam. Dalam Kurikulum Merdeka menuntut optimalisasi konten pembelajaran agar peserta didik memiliki cukup waktu untuk mendalami konsep dan menguatkan kompetensi (Nurr Rokhmah et al., 2022).

Melalui puisi, siswa dapat berpartisipasi dalam kreativitas penyair dalam menulis puisi. Puisi dapat menumbuhkan sikap kritis pada diri siswa. Sikap kritis dapat dicapai ketika siswa mengapresiasi karya sastra. Pembelajaran puisi yang diajarkan dengan sistem pengajaran yang tepat mempunyai kedudukan yang sangat penting terhadap minat, kemampuan dan motivasi siswa dalam belajar bahasa dan sastra Indonesia. Upaya meningkatkan apresiasi siswa terhadap karya sastra puisi tidak lepas dari kenyataan bahwa sastra mempunyai manfaat bagi hidup dan kehidupan (Saverus, 2019).

Penggunaan media pembelajaran dapat mempertinggi proses dan hasil pengajaran dikarenakan berkenaan dengan taraf berpikir siswa. Taraf berpikir manusia mengikuti tahap perkembangan dimulai dari berpikir konkret menuju ke berpikir abstrak, dimulai dari berpikir sederhana menuju ke berpikir kompleks (Purnamasari et al., 2017).

Media pembelajaran sangat membantu siswa dalam memahami materi yang disampaikan oleh guru, terutama pada pelajaran Bahasa Indonesia (Kiki Oktaviana et al., 2022). Upaya dalam membantu siswa memahami materi dengan berinovasi dalam media pembelajaran yang diberikan. Saat ini banyak aplikasi yang menyediakan konten - konten untuk pembelajaran yang salah satunya Canva. Penggunaan Canva ini sangat mudah dan terdapat fitur bagi pengguna yang membedakan antara guru dan murid sehingga memudahkan guru maupun siswa dalam pembelajaran (Parikesit et al., 2021).

METODE

Metode penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan menggunakan metode deskriptif. Menurut Sugiyono (2011:11), Penelitian deskriptif kualitatif memiliki tujuan untuk memahami nilai variabel secara independen yang terfokus pada suatu variabel tunggal atau menggabungkan hubungan antara beberapa variabel yang berbeda. Penelitian ini bertujuan menganalisis dampak teknologi dalam pengaruh belajar siswa dalam pembelajaran puisi rakyat.

Subjek penelitian ini Implementasi Teknologi dalam Pembelajaran Puisi Rakyat Terhadap Motivasi Belajar Siswa. Objek dalam penelitiann ini adalah siswa SMP Muhammadiyah 3 Depok Sleman kelas VII C dan D. Data penelitian ini didapat dari hasil observasi selama PLP 2 yang datanya dapat dipertanggungjawabkan. Fokus penelitian ini untuk mengamati aktivitas belajar siswa dalam pembelajaran bahasa indonesia menggunakan media Canva. Penelitian ini terbatas pada satu siklus dikarenakan terbatasnya waktu praktik di sekolah. Peneliti berkonsultasi dengan guru pamong Bahasa Indonesia memasukkan Canva sebagai salah satu alat pembelajaran. Siswa dapat mengakses kuis dan penugasan melalui perangkat komputer atau ponsel (Yanti et al., 2018).

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil

Hasil penelitian ini menunjukkan pengaruh teknologi dalam pembelajaran puisi rakyat di kelas VII SMP Muhammadiyah 3 Depok. Data ini dapat dilihat dari mulai awal pembelajaran sampai setelah pembelajaran dalam tabel dibawah ini.

Tabel 1. Jumlah Peserta Didik

SMP Muhammadiyah 3 Depok	Kelas	Laki - Laki	Perempuan	Jumlah
	VII C	12	12	24
	VII D	14	14	28
Jumlah		26	26	52

Tabel 2. Peningkatan Motivasi Belajar Siswa

No.	Minngu ke-	Kelas	Hasil
1.	Pertama	VII C VII D	<p>Dalam pertemuan awal pemaparan materi ajar menggunakan Metode ceramah dan menggunakan salindia dalam menyapaikannya. Banyak siswa yang tidak memperhatikan, ada yang berbicara dengan temannya dan ada yang asik dengan mainannya sendiri.</p> <p>Dalam pertemuan awal pemaparan materi ajar menggunakan metode ceramah dan menggunakan salindia dalam menyapaikannya. Banyak siswa yang tidak memperhatikan, ada yang berbicara dengan temannya, ada yang asik dengan mainannya sendiri dan ada juga yang tidur.</p>
2.	Kedua	VII C VII D	<p>Pada minggu kedua siswa dilibatkan dalam proses pembelajaran menggunakan permainan dan ditugaskan berbalas pantun dengan teman sebangku. Mulai ada perubahan, banyak siswa yang mulai aktif dalam pembelajaran.</p> <p>Pada minggu kedua siswa dilibatkan dalam proses pembelajaran menggunakan permainan dan ditugaskan berbalas pantun dengan teman sebangku. Mulai ada perubahan, banyak siswa yang mulai aktif dalam pembelajaran. Pada prakteknya dikelas VII D dilanjutkan dengan presentasi pantun didepan kelas. Dari yang minggu pertama tidur diminggu kedua ini sangat aktif karena berinteraksi dengan temannya.</p>
3.	Ketiga	VII C VII D	<p>Pada minggu ketiga siswa ditugaskan membuat pantun menggunakan media Canva. Hasilnya semua tertarik dengan metode pembelajaran ini karena nantinya tugas ini diunggah dimedia sosial sebagai tugas akhir.</p> <p>Pada minggu ketiga siswa ditugaskan membuat pantun menggunakan media Canva. Hasilnya semua tertarik dengan metode pembelajaran ini karena masing - masing siswa mempunyai peran dalam membuat pantun. Ada yang mengedit, membuat pantun, dan mencari gambar pendukung untuk menghias poster pantunnya.</p>

Berdasarkan data diatas dapat dilihat bahwa peningkatan motivasi belajar siswa dari mulai minggu pertama sampai minggu ketiga dengan penerapan media pembelajaran yang berbeda. Setiap kelas mempunyai kesamaan dan perbedaan dalam pencapaian tiap minggunya.

Pembahasan

Berdasarkan hasil penelitian yang dapat dilihat ditabel 2, pada minggu pertama siswa kurang memperhatikan dan kurang aktif dalam proses pembelajaran dikelas. Hal ini dikarenakan penyampaian dari guru tidak melibatkan langsung siswa. Dengan metode ceramah dan penggunaan salindia kurang diterima oleh siswa karena siswa kurang terlibat aktif dalam pembelajaran. Dilihat dari hasil tersebut motivasi belajar siswa masih rendah. Motivasi belajar yang rendah ini mengakibatkan konsentrasi siswa dikelas juga tidak optimal sehingga ada siswa yang ketika pembelajaran berlangsung asik sendiri dengan teman, mainannya dan ada juga yang tidur.

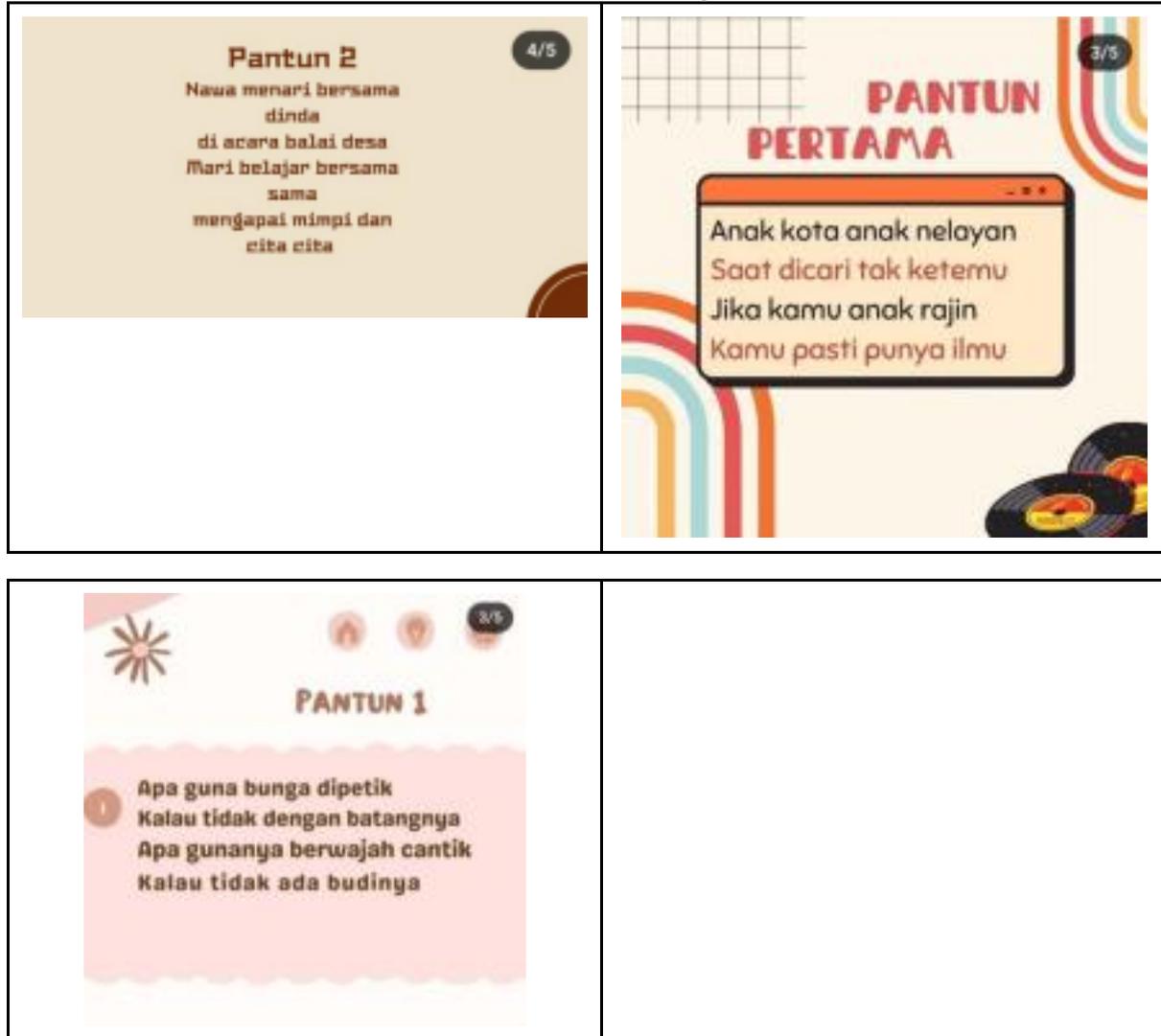
Pada minggu kedua media pembelajaran diubah dari yang awalnya menggunakan metode ceramah dan salindia pada minggu kedua ini siswa ikut terlibat dalam proses pembelajaran. Siswa diajak untuk bermain pantun dengan temannya, dari yang awalnya belum tertarik dengan pembelajaran pada minggu kedua ini siswa mulai menemukan ketertarikannya. Keterlibatan siswa ini juga menjadi hal yang positif dalam peningkatan kemampuan mereka. Metode ini melibatkan siswa langsung dan aktif saat pembelajaran, hal ini juga mendukung penyampaian materi pembelajaran. Pada saat siswa senang dan menikmati materi yang disampaikan pencapaian siswa juga akan meningkat.

Pada minggu ketiga pembelajaran menggunakan media Canva, siswa ditugaskan untuk membuat pantun dan diaplikasikan ke poster menggunakan aplikasi Canva. Sebelum menggunakan Canva siswa dijelaskan mengenai materi yang akan dicapai dalam pembelajaran. Ketika dijelaskan nanti menggunakan Canva siswa sangat tertarik dengan metode pembelajaran ini. Siswa aktif berkontribusi dalam melakukan penugasan ini, dari minggu pertama dan kedua siswa masih ada yang asik sendiri dengan mainannya dan ada juga yang tidur di minggu ketiga ini semua siswa aktif dalam pembelajaran (Aini, 2022).

Gambar 3. Proses Pembuatan dengan Media Canva



Gambar 4. Hasil Pembuatan dengan Media Canva



Berdasarkan hasil dan pembahasan di atas maka implementasi teknologi dalam pembelajaran ini menumbuhkan motivasi belajar siswa. Penggunaan teknologi ini juga menambah gairah dalam proses pembelajaran. Ketertarikan siswa dalam pembelajaran ini juga meningkat, keterlibatan siswa dalam proses pembelajaran menjadi indikator dalam penerapan teknologi dalam pembelajaran.

KESIMPULAN

Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa implementasi teknologi dalam pembelajaran puisi rakyat di SMP Muhammadiyah 3 Depok sangat efektif dalam meningkatkan motivasi belajar siswa. Peran siswa dalam proses pembelajaran menjadi indikator seberapa pengaruhnya metode pembelajaran bagi siswa. Proses ini penting karena penyerapan materi yang didapat siswa yang akan diimplementasikan diluar maupun didalam sekolah. Penerapan teknologi terbukti efektif dalam pembelajaran dikarenakan siswa sekarang sudah akrab dengan gawainya dirumah ketika dilingkungan persekolahan masih menggunakan metode lama ceramah dan tugas menulis ini yang menjadikan proses pembelajaran membosankan bagi siswa masa kini. Pada penelitian ini SMP Muhammadiyah 3 Depok sudah menerapkan teknologi dalam pembelajarannya. Siswa yang

antusias dengan pembelajaran sangat memudahkan bagi guru untuk menyampaikan materi dan capaian pembelajaran.

UCAPAN TERIMA KASIH

Terima kasih kepada Allah SWT yang telah memberikan kelancaran dan kemudahan dalam melakukan penelitian ini di SMP Muhammadiyah 3 Depok. Terima kasih kepada SMP Muhammadiyah 3 Depok yang telah memperkenankan saya dalam melakukan penelitian ini. Sarana dan prasarana yang sudah diberikan untuk terlaksananya penelitian ini, kepada Ibu Nurul Hidayati S. Pd selaku Guru Pamong mata Pelajaran Bahasa Indonesia yang telah membantu penelitian dikelas bersama siswa yang telah membimbing dalam melakukan penelitian ini, semua guru SMP Muhammadiyah 3 Depok, dan kepada Ibu Denik Wirawati M. Pd selaku dosen Pembimbing Lapangan yang telah membantu menyelesaikan penulisan artikel ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Aini, F. N. (2022). Implementasi Literasi Digital Dalam Pembelajaran Daring. *Ibtidaiyyah: Jurnal Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah*, 1(3), 242–262. <https://doi.org/10.18860/ijpgmi.v1i3.2383>.
- Gitleman, L., & Kleberger, J. (2014). Strategi Bkask Dalam Pengajaran Materi Sastra Puisi Rakyat Pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Oleh Guru Smpn 5 Kota Bengkulu (Studi Deskriptif Kualitatif Guru Bahasa Indonesia Kelas Vii Smpn 5 Kota Bengkulu) SKRIPSI. Paper Knowledge . Toward a Media History of Documents.
- Houston, B. dan. (2011). Metadata, citation and similar papers at core.ac.uk 4. *ДОННУ*, 5(December), 118–138.
- Kiki Oktaviana, Albertus Sinaga, & Akhyaruddin. (2022). Efektifitas Media Youtube dalam Pembelajaran Puisi Rakyat Kelas VII SMPN 18 Kota Jambi. *Jurnal Onoma: Pendidikan, Bahasa, Dan Sastra*, 8(2), 561–576. <https://doi.org/10.30605/onoma.v8i2.1861>
- Nurr Rokhmah, A. I., Widawati, C. W., Yuniarta, I. R., & Suwandi, S. (2022). Studi kasus pelaksanaan asesmen pembelajaran bahasa Indonesia menggunakan aplikasi Moodle. *Jurnal Inovasi Teknologi Pendidikan*, 9(2), 160–169. <https://doi.org/10.21831/jitp.v9i2.51644>.
- Parikesit, H., Adha, M. M., Hartino, A. T., & ... (2021). Implementasi Teknologi Dalam Pembelajaran Daring Di Tengah Masa Pandemi Covid-19. *Jurnal Pendidikan ...*, 9(2), 545–554. <https://ejournal.undiksha.ac.id/index.php/JJPP/article/view/35090>
- Purnamasari, A., Aryuna, D. R., & Maryono, D. (2017). Penerapan pembelajaran. *Jurnal Pendidikan Matematika Dan Matematika*, 1(6), 17–26.
- Putri, M. F., & Wirawati, D. (2022). Penerapan Teknologi Digital sebagai Media Pembelajaran Bahasa Indonesia Kelas VII SMP Negeri 5 Banguntapan. *BELAJAR BAHASA: Jurnal Ilmiah Program Studi Pendidikan Bahasa Dan Sastra Indonesia*, 7(2), 285–300.
- Saverus. (2019). Penerapan Media Pembelajaran Interaktif Pelajaran Bahasa Indonesia Berbasis Android Untuk Kelas Vii Madrasah Tsanawiyah Nahdlatul Wathan Ketangga Sebagai Upaya Untuk Peningkatkan Minat Belajar Siswa. *Jurnal Kajian Pendidikan Ekonomi Dan Ilmu Ekonomi*, 2(1), 1–19. http://www.scopus.com/inward/record.url?eid=2-s2.0-84865607390&partnerID=tZOtx3y1%0Ahttp://books.google.com/books?hl=en&lr=&id=2LIMMD9FVXkC&oi=fnd&pg=PR5&dq=Principles+of+Digital+Image+Processing+fundamental+techniques&ots=HjrHeuS_
- Yanti, N., Gafar, A., & Rofii, A. (2018). Pengaruh Penggunaan Media Gambar Terhadap Kemampuan Menulis Puisi Rakyat Siswa Kelas Vii Smp Negeri 6 Kota Jambi Tahun

Ajaran 2017/2018. Aksara: Jurnal Ilmiah Pendidikan Bahasa Dan Sastra Indonesia, 2(2), 67. <https://doi.org/10.33087/aksara.v2i2.74>.